

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan pelayanan kepada masyarakat serta mewujudkan kemandirian daerah. Menurut Halim (2007) PAD adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat berasal dari pajak daerah itu sendiri atau pajak provinsi yang akan diserahkan ke masing-masing daerah untuk memenuhi keperluan daerah dalam rangka memakmurkan rakyat. Hasil dari pembayaran pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran daerah dalam penyelenggaraan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan peningkatan sarana publik (Siahaan, 2013).

Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 “Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Menurut (Dharma, 2017), dari sekian banyak pajak daerah, salah satu jenis pajak yang sumber pendapatannya cukup besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pada saat ini, peranan

penggunaan kendaraan bermotor pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan hal ini dirasa mampu meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor oleh pemerintah daerah.

Salah satu penyumbang PKB terbesar di Indonesia yaitu DKI Jakarta, Berdasarkan laman [djpk.kemenkeu.go.id](http://djpk.kemenkeu.go.id), provinsi DKI Jakarta pada tahun 2023 mengumpulkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebanyak Rp43,5 triliun dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor Rp9,4 triliun. upaya yang dilakukan pemerintah DKI Jakarta untuk mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah memperluas basis penerimaan dengan cara memperbaiki basis data objek PKB dan mempercepat waktu pelayanan di Kantor Samsat dan pemberian keringanan pokok dan penghapusan sanksi administrasi BBN-KB atas penyerahan kepemilikan kendaraan bermotor kedua dan seterusnya.

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak daerah yang potensial di wilayah di Kota Padang bagi penerimaan daerah Kota Padang, hal ini dikarenakan di Kota Padang banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor dalam melakukan segala aktivitasnya. Selain itu, jumlah penerimaan kendaraan di Kota Padang mengalami peningkatan yang signifikan atas peredaran dan terus meningkat setiap tahunnya. Namun, masih terdapatnya PKB yang belum dibayar oleh pemiliknya. Sehingga masih terdapat potensi penerimaan PKB yang dapat di optimalkan oleh Pemerintah Kota Padang melalui berbagai strategi optimalisasi yang dapat dilakukan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, masalah yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana strategi yang diterapkan Pemerintah Kota Padang dalam usahanya meningkatkan Pendapatan Daerah melalui pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apa kendala strategis pemerintah kota Padang dalam usahanya meningkatkan pendapatan daerah melalui pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Apa saja upaya yang dilakukan pemerintah kota padang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui pengelolaan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor?

## **C. Tujuan Magang**

Adapun tujuan dilaksanakannya magang yang tercermin dalam rumusan permasalahan diatas yaitu :

1. Mengetahui strategi Pemerintah Kota Padang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui pengelolaan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Mengetahui kendala dan hambatan strategis pemerintah Kota Padang dalam meningkatkan pendapatan Asli daerah melalui pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah kota padang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pengelolaan pajak kendaraan bermotor.

#### **D. Manfaat Magang**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu :

1. Manfaat bagi penulis

Diharapkan penulisan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan di bidang perpajakan mengenai pajak daerah terutama pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pendapatan pemerintah daerah.

2. Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pihak- pihak yang berkepentingan seperti wajib pajak kendaraan bermotor, pemerintah Kota Padang, serta para pihak yang berwenang dalam rangka mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

3. Manfaat bagi Instansi

Penulisan ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan strategi optimalisasi pendapatan daerah melalui peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

#### **E. Tempat Dan Waktu Magang**

Pemilihan tempat magang dilakukan pada Kantor UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah (SAMSAT) di Kota Padang, yang beralamat di Jl. Asahan No.2, Rimbo Kaluang, Kec Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

Pelaksanaan magang akan dilaksanakan selama 40 hari kerja, yang dimulai dari bulan Januari hingga bulan Februari 2024.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun untuk sistematika penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada Bab ini menjelaskan latar belakang mengapa penulis mengambil permasalahan ini sebagai judul utama, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, ruang lingkup pembahasan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Pada Bab ini berisikan landasan teori yang menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam pelandasan pembahasan

### **Bab III : Gambaran Umum Perusahaan**

Pada Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Kantor Samsat Kota Padang, Sejarah berdirinya Samsat Padang, visi dan misi, struktur organisasi serta kegiatan-kegiatan.

### **Bab IV : Pembahasan**

Pada Bab ini menguraikan tentang Strategi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Padang.

### **Bab V : Kesimpulan Dan Saran**



Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan pelaksanaan magang yang akan dilakukan oleh penulis.

